

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PASURUAN  
PROBOLINGGO TERHADAP MASYARAKAT PETANI  
YANG TERKENA PEMBEBASAN LAHAN DI DESA  
MUNENG KIDUL KEC.SUMBERASIH  
KAB.PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Siti Fatima

NIM : E20192256

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PASURUAN  
PROBOLINGGO TERHADAP MASYARAKAT PETANI  
YANG TERKENA PEMBEBASAN LAHAN DI DESA  
MUNENG KIDUL KEC.SUMBERASIH  
KAB.PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Siti Fatima  
Nim:E20192256  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PASURUAN  
PROBOLINGGO TERHADAP MASYARAKAT PETANI  
YANG TERKENA PEMBEBASAN LAHAN DI DESA  
MUNENG KIDUL KEC.SUMBERASIH  
KAB.PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Siti Fatima  
Nim:E20192256

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Hersa Farida Qoriani, M.E.I.**  
**NIP. 198611292018012001**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PASURUAN  
PROBOLINGGO TERHADAP MASYARAKAT PETANI  
YANG TERKENA PEMBEBASAN LAHAN DI DESA  
MUNENG KIDUL KEC.SUMBERASIH  
KAB.PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Hari: Kamis

Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

**Ketua**

**Dr.H.Fauzan, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197403122003121008

**Sekretaris**

**Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M**  
NIP. 198509152019032005

Anggota :

1. **Dr.Hj.Nurul Setianingrum S.E., M.M** (  )

2. **Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I** (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa`I, S.E., M.Si**  
NIP.196808072000031001

## MOTTO

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ  
عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : " Kebaikan tidak sama dengan kejahatan. Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik sehingga yang memusuhimu akan seperti teman yang setia." (Q.S Fushshilat: 34).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

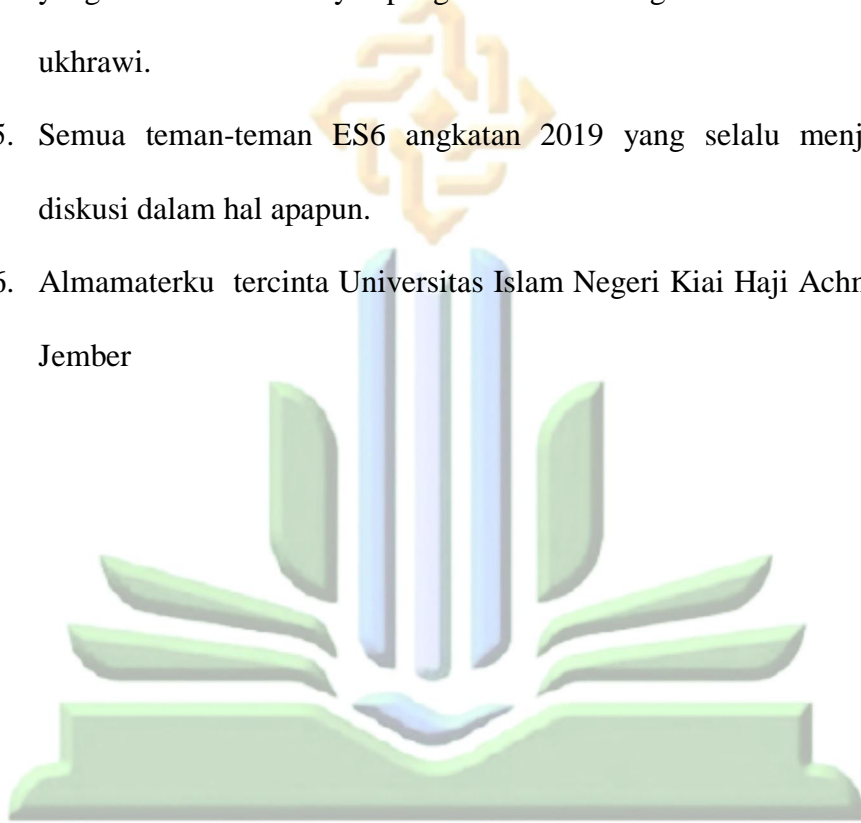
<sup>1</sup> Al-Qur'an,41:34.

## PERSEMBAHAN

Saya beribu-ribu syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan seluruh hidayahnya, inayah dan pengetahuan yang Allah SWT limpahkan kepada hambanya ini. Dan Alhamdulillah atas segala ikhtiar, usaha dan doa yang tidak luput dari semua pihak. Sehingga saya sanggup untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini yang sangat sederhana yang mengantarkan saya dalam penghujung Pendidikan yang saya tempuh di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember . Saya persembahkan karya sederhana namun sangat berharga bagi saya kepada orang-orang yang telah berkontribusi dalam kehidupan saya :

1. Bapak Saiful dan Ibu Halima selaku sebagai kedua orang tua saya. Saya bukanlah siapa-siapa tanpa adanya mereka. Mereka adalah orang yang selama ini selalu mengasuh dan merawat jiwa raga saya . Memotivasi saya dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan mendoakan agar saya selalu dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan ada keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Untuk kakak ku tercinta Siti Amsiah yang selalu menemaniku dalam proses penelitian kelapangan dan selalu memberi semangat dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk orang spesial yang selalu menyemangatiku Abdurrahman Wahid yang selalu memberikan semangat baik moril maupun materil, yang selalu menemani Langkah perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen, guru-guru yang telah membimbing dan mengajarkan banyak hal, yang memberikan saya pengetahuan tentang ilmu duniawi maupun ukhrawi.
5. Semua teman-teman ES6 angkatan 2019 yang selalu menjadi teman diskusi dalam hal apapun.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Siti Fatima, Hersa Farida Qoriani , M.E.I. 2022 : Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo.**

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang bersifat terstruktur atau terencana. Setiap individu atau kelompok orang tertentu akan mengharapkan adanya perubahan kearah yang lebih baik bahkan sempurna dari pada kondisi sebelumnya. Untuk mewujudkan harapan ini tentunya harus mempunyai suatu perencanaan. Penelitian ini berada di Kota Probolinggo, sejalan dengan pertumbuhan populasi dan penggunaan lahan untuk pembangunan, Kota Probolinggo dibangun jalan tol guna untuk menjadi estafet antar Kota Utama di Jawa Timur yaitu Surabaya-Banyuwangi dan menjadi bagian Dari Jalan Tol Trans Jawa. Desa Muneng Kidul menjadi salah satu Desa yang terkena pembebasan lahan karena adanya pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

Fokus penelitian skripsi ini adalah : *Pertama* Bagaimana dampak positif dan terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo? *Kedua* Bagaimana dampak negatif dan terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Tujuannya untuk memberi gambaran secara lengkap, meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang telah dikumpulkan di lingkungan Desa Muneng Kidul. Subyek penelitian yang dipilih dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. . Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman. Analisis ini dilakukan sebelum dan sesudah terjun langsung kelapangan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitiannya yang diperoleh menunjukkan bahwa *pertama* Dengan adanya pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo masyarakat mendapatkan dampak negatif dan positif dari pembangunan tersebut. Dampak negatif yang dirasakan masyarakat yaitu kerusakan infrastruktur jalan dan dampak positifnya yaitu terciptanya peluang usaha baru dan perekonomian masyarakat meningkat.

**Kata Kunci: *Pembangunan, Jalan Tol Paspro,Pembebasan Lahan***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Teriring do'a rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran sang Ilahi Robbi Tuhan penguasa alam yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Shalawat dan salam semoga terus dilimpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi bapak revolusioner di global, sebagai akibatnya menggunakan uswah-Nya kita dapat pengalaman penuh kehalusan kehidupan yang berbeda. Islami, ilmiah serta beradab. Sehingga dengan semua nikmat yang sudah Allah anugerahkan dalam bentuk akal pikiran sehat ini penulis mampu mengelolah pengetahuan menjadi bentuk tulisan skripsi dengan judul “ Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”.

Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Di Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa ada para pihak yang sudah membantu agar karya ilmiah ini dapat tersusun dengan sebaik mungkin, Maka penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berperan penting dalam menyelesaikannya pembuatan skripsi ini, Sehingga atas segala dukungan penuh dari semua pihak alhamdulillah pihak karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan pembuatan skripsi ini diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa`I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr.M.F. Hidayatullah, M.H.I selaku Kepala Kaprodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr.Moh.Haris Balady , S.E.,M.M. Selaku DPA yang telah memberikan arahan kepada saya dalam proses pengajuan judul skripsi
5. Dr.Hersa Farida Qoriani , M.E.I. Selaku Dosen selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada saya selama pengerjaan karya ilmiah.
6. Segenap dosen dan staf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Bapak Yusup. Selaku Kepala Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yang mengizinkan saya melakukan penelitian dan membantu saya memperoleh data yang saya butuhkan, tanpa bantuan dari masyarakat lingkungan Desa Muneng Kidul mungkin skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan.

Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis sangat menyadari atas ketidaksempurnaan

penyusunan karya ilmiah ini Namun penulis tetap berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam menyusun karya ilmiah.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Aamiin

Probolinggo, 8 Juni 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	21
1. Pembebasan Lahan.....	21

2. Konsep Pembangunan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>43</b>
A. Gambar Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data Dan Analisis Data .....	48
C. Pembahasan Temuan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
1. Kesimpulan .....	58
2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	

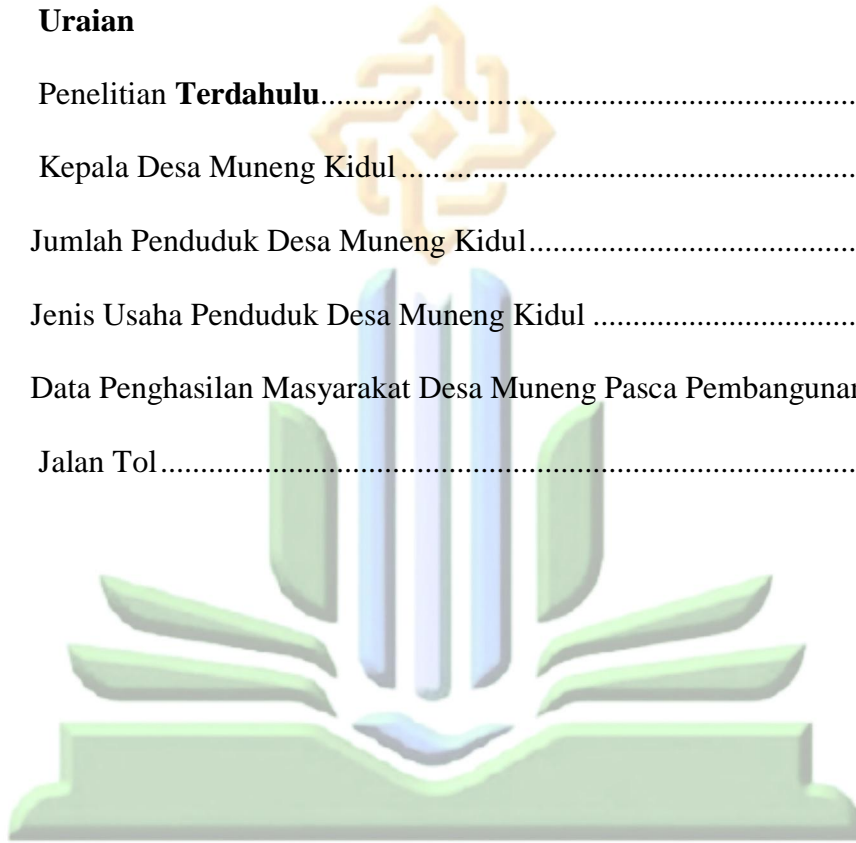
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan lulus Plagiasi
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian <b>Terdahulu</b> .....	19
4.1	Kepala Desa Muneng Kidul.....	44
4.2	Jumlah Penduduk Desa Muneng Kidul.....	47
4.3	Jenis Usaha Penduduk Desa Muneng Kidul.....	48
4.4	Data Penghasilan Masyarakat Desa Muneng Pasca Pembangunan Jalan Tol.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Desa Muneng Kidul .....	45
4.2	Batas Wilayah Desa Muneng Kidul.....	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tanah merupakan bentangan lahan yang menggabungkan gagasan tentang iklim topografi, geografi, tanah, hidrologi, dan bahkan kondisi vegetasi normal yang seluruhnya memungkinkan akan mempengaruhi penggunaan lahan. Tanah adalah aset yang sebenarnya wilayah utama yang penting untuk difokuskan dalam penataan penggunaan lahan”

Jawa Timur adalah salah satu wilayah yang mengalami peningkatan lalu lintas yang begitu cepat, sehingga pembangunan Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo akan sangat mempengaruhi perkembangan Jawa Timur untuk membantu mendorong kegiatan ekonomi, sosial, budaya , solidaritas daerah dan kejujuran masyarakat dalam kerjasama.<sup>2</sup>

Infrastruktur jalan merupakan fasilitas umum yang penting dalam keperluan penyambung jalan dan transportasi perlu mendukung aktivitas pembangunan. Jalan menjadi penghubung antara daerah satu dengan daerah lain dan dapat memperpendek jarak. Manfaat lain dari jalan adalah membebaskan suatu daerah dari keterpencilan, karena itulah pemerintah membangun jalan tol.

Pembangunan Tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) adalah pembangunan kelanjutan dari rencana pembangunan Tol Trans Jawa dari

---

<sup>2</sup> Triana Dewitasari, “Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik” (Skripsi,UIN Surabaya,2016),198.

Merak-Banyuwangi yang telah direncanakan. Tol Pasuruan-Probolinggo memiliki arti penting yang signifikan untuk kelancaran transportasi barang dagangan dan penumpang. Dengan pembangunan jalan tol, tentu saja dapat berkurangnya kepadatan kendaraan di jalur pantura, juga akan mengangkat sektor ekonomi di daerah tersebut. Termasuk untuk pengembangan wisata dan lain sebagainya. Bagi pemerintah daerah dan investor kehadiran jalan tol ini akan menjadi daya tarik untuk berinvestasi pada sektor industri manufaktur, properti, pariwisata, dan lain-lain. Namun disisi lain masyarakat merasa tidak adil justru menerima dampak negatifnya, seperti di Desa Muneng Kidul tersebut. Desa tersebut mengalami perusakan infarastuktur yaitu infrastruktur berupa jalan. Jalan menjadi rusak atau berlubang akibat muatan yang berkapasitas besar melintasi jalan tersebut setiap hari untuk menuju proyek pembangunan, masyarakat merasakan turut perihatin melihat kondisi jalan yang semakin lama tambah rusak. Apabila musim hujan turun maka jalanan menjadi becek dan banyak genangan air sehingga menyebabkan jalanan menjadi licin dan juga susah untuk mengendarai kendaraan karena jalannya telah tertutupi oleh tanah dan mempersulit pengemudi untu menjalankan kendarannya.

Desa Muneng Kidul mengalami pembebasan lahan berupa rumah-rumah dan juga lahan pertanian. Tanah yang terkena pembebasan lahan rata-rata mata pencahariannya sebagai petani, tanah yang mereka tanami dengan beranekaragam tumbuhan yang kemudian dipanen dalam waktu empat bulan satu kali adalah penghasilan mereka dalam menghidupi kebutuhan pangan.

Namun tanah yang mereka tekuni bertahun-tahun direnggut oleh pemerintah. Akibatnya terjadi pertengkaran dengan pemerintah karena untuk pembangunan infrastruktur jalan yaitu jalan tol.

Rute pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo ini memakan banyak lahan penduduk Desa Muneng Kidul dimana lahan tersebut Sebagian besarnya dimanfaatkan warga untuk mencari sumber mata pencaharian dalam menghidupi kehidupan sehari-harinya. Lahan yang dilewati pembangunan Jalan tol Pasuruan-probolinggo di desa Muneng Kidul rata-rata masyarakat menggunakan lahan tersebut untuk Bertani. Maka dari itu, penduduk yang lahannya dibebaskan mendapatkan ganti rugi yang berupa uang sebesar lahan yang terkena proyek jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Dengan adanya pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo berharap dapat meningkatkan pemerataan ekonomi sampai ke daerah-daerah khususnya di wilayah Jawa Timur baik untuk pariwisata maupun industri lainnya. Secara Khusus Ruas Tol Pasuruan-Probolinggo merupakan akses yang menuju ke area wisata Probolinggo seperti Bromo dan Tengger Semeru, serta dapat diikuti peningkatan minat investasi khususnya di wilayah Kabupaten Probolinggo. Dengan adanya pembangunan Tol Pasuruan-Probolinggo ini dapat menambah potensi masuknya investasi baru, baik sektor pariwisata ataupun industri.

Pembangunan tol ini menyebabkan pembebasan lahan di kota Probolinggo dan sekitarnya terutama di Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo. Di Desa Muneng Kidul ini ratusan hektar sawah penduduk

dikorbankan untuk terlaksananya pembangunan jalan tol, Dalam pembangunan jalan tol dampak yang diperoleh timbulnya dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu munculnya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Salah satunya dampak positif yang ditimbulkan yaitu dengan adanya pembangunan jalan tol yaitu penduduk yang tanahnya terkena pembebasan lahan menggunakan uang kompensasinya untuk membuka usaha baru.

Selain munculnya dampak positif, penduduk juga mendapatkan dampak negatif dari pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo yaitu rusaknya infrastruktur jalan. Rusaknya jalan dikarenakan pengangkutan bahan-bahan yang berukuran besar melewati jalan itu setiap hari. Mengakibatkan jalan tersebut menjadi tidak rata atau bergelombang bahkan ada yang sampai berlubang. Jalan tersebut merupakan jalan satu-satunya untuk keluar- masuk pengguna jalan lainnya. Karena tidak tersedia jalan alternatif lainnya yang dapat digunakan masyarakat untuk masuk ke dalam area pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo terhadap perubahan ekonomi masyarakat Desa Muneng Kidul Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat**

## **Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan membawa pada pembahasan yang lebih terarah dari penelitian, yaitu :

1. Bagaimana dampak positif terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana dampak negatif terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah memberikan gambaran mengenai tujuan yang akan dituju untuk melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian penulis adalah :

1. Untuk mengetahui dampak positif terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
2. Untuk mengetahui dampak negatif terhadap ekonomi petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu memuat mengenai partisipasi apa yang akan diberikan sesudah menyelesaikan kegiatan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan praktis, seperti bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat yang dilakukan penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:

a. Bagi Akademis, membagikan hasil pemikiran serta tambahan pengetahuan di bidang perekonomian Desa Muneng Kidul Kidul terutama pada dampak yang timbul dengan adanya pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo terhadap petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo.

b. Bagi Peneliti, Dapat menambah wawasan dan sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan memperdalam penelitian terkait bagaimana dampak pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo terhadap petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah yang mana sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan pada masa yang akan datang.

Memberikan wawasan yang integral pada disiplin ilmu yang dimiliki dengan hubungan “dampak pembangunan jalan tol Pasuruan- Probolinggo terhadap petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo” serta dapat menjadi penelitian ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi laporan atau tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1).

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat membagikan pengetahuan mengenai dampak yang timbul dengan adanya pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo baik secara dampak positif ataupun dampak secara negatif. Dengan demikian, bertujuan supaya penduduk setempat mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh dengan adanya pembangunan tol Pasuruan-Probolinggo baik manfaat yang dirasakan secara langsung ataupun tidak langsung

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini sebagai tambahan literatur atau referensi bagi pihak kampus atau mahasiswa yang mana ingin mengembangkan kajian tentang dampak pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo

terhadap petani yang terkena pembebasan lahan di Desa Muneng Kidul Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara pengertian istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah diatas, maka definisi yang dapat dipahami dari judul yang peneliti ajukan antara lain:

1. Jalan tol merupakan suatu sarana yang penting dalam menunjang kehidupan manusia dan aktivitasnya. Dan juga menjadi tolak ukur dalam pembangunan suatu daerah bahkan Negara.<sup>3</sup>
2. Pembebasan lahan atau alih fungsi lahan adalah suatu proses berubahnya fungsi lahan sebagian atau bisa semua kawasan lahan dari fungsinya awal (seperti yang direncanakan) menjadi berbeda fungsi yang menjadikan timbulnya dampak negatif (permasalahan) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Dampak alih fungsi lahan atau pembebasan lahan juga mempengaruhi struktur sosial masyarakat, terutama dalam struktur mata pencaharian.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Erni Unggul Sedyu utami, "Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit Terhadap Kondisi Mata Pencaharian Dan Pendapatan Umkm Telor Asin", *Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 7, no. 2 (Juni. 2018):7.

<sup>4</sup> Steisi A,"Kajian Pembebasan Lahan Oleh Pt. Pertamina Gheothermal Energy Terhadap Nilai Lahan Di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompaso Barat", *Agri-Sosioekonomi* 16, no.2 (Mei 2020),198.



3. Konsep pembangunan biasanya dekat dalam konteks kajian suatu perubahan kearah yang lebih mapan dari sebelumnya, pembangunan di sini diterjemahkan sebagai suatu proses perubahan yang bersifat terstruktur atau terencana.. Setiap individu atau kelompok orang tertentu akan mengharapkan adanya perubahan yang mempunyai bentuk yang lebih baik bahkan sempurna dari keadaan sebelumnya. Untuk mewujudkan harapan ini tentunya harus mempunyai suatu perencanaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami proposal skripsi yang tersusun secara sistematis maka penulis membagikan isi proposal ini menjadi terbagi dalam empat bab dimana setiap bab terbagi dalam sub-sub bagian yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan untuk memahami terhadap semua dari hasil penelitian. Adapun sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian teori yang berisi tentang kajian-kajian terdahulu yang masih relevan dan erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

### **BAB III HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dimana data yang didapatkan dengan penyajian metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi tentang mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV PENUTUP**

Berisi mengenai penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti serta dilengkapi dengan saran oleh penulis. Adapun fungsinya ialah untuk mendapatkan gambaran atau pemahaman secara komprehensif dari hasil penelitian yang akan membantu memberikan saran dan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut penulis akan memaparkan sebagian karya ilmiah milik orang lain tentang Kajian Tentang Dampak pembangunan Jalan Tol :

1. Nama penyusun DEVA PRATHIWI, judul penelitian “**Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati (2019)**”.

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Pertama, penulis menjelaskan mengidentifikasi dari dampak yang timbul dengan adanya pembangunan jalan tol Kapal Betung terhadap keadaan masyarakat petani padi yaitu interaksi sosial, konflik sosial, ketersediaan air dan kelestarian lingkungan di Kelurahan Karya jaya. Kedua, Menganalisis dampak keadaan ekonomi yaitu pendapatan usahatani padi dan kesempatan kerja petani pada pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya jaya. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian berfokus pada kondisi sosial ekonomi petani, lokasian penelitian yang berbeda dan metode penelitian yang mana penulis skripsi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Persamaanya adalah objek

peneliti yang sama-sama membahas tentang pembangunan jalan tol terhadap petani.<sup>5</sup>

2. Nama Penyusun HELNY LALAN judul skripsi “**Model Interaksi Stakeholder Pada Pembebasan Lahan Pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Sicincin (2022)**”.

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : model interaksi stakeholder pada pembebasan lahan pembangunan jalan tol ruas Padang-Sicincin yang terbentuk dari 14 stakeholder mempunyai kepadatan hubungan yang sangat kuat dengan pemerintah daerah sebagai actor central yang menjadi penghubung antara pemilik lahan sebagai penerima manfaat ganti rugi atas lahan dengan stakeholder lain yang memfasilitasi perhitungan nilai harga pembebasan lahan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama, peneliti berfokus pada penyelesaian konflik terhadap pembebasan lahan akibat dibangunnya jalan tol . kedua, lokasi penelitian yang berbeda dan metode penelitian yang mana penulis skripsi ini menggunakan metode campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan matriks hubungan antar *stakeholder*. Persamaannya adalah objek peneliti yang sama-sama membahas tentang perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat dan uang ganti rugi atas permasalahan dibangunnya jalan tol. <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Deva Prathiwi, “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati” (Skripsi, Universitas Sriwijaya,2019).

<sup>6</sup> Helny Lalan, “Model Interaksi Stakeholder Pada Pembebasan Lahan Pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Sicincin” ( Skripsi, Universitas Ekasakti, 2022).

3. Nama penyusun ASYHARI YUDHI SAPUTRA, judul penelitian **“Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono terhadap Perubahan Sosial Pada Masyarakat Petani Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (2020)”**.

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Dampak kondisi sosial petani Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol dapat dilihat melalui tiga dimensi, yaitu dimensi struktural, dimensi kultural, dan dimensi interaksional. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda dan metode penelitian yang mana penulis skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Persamaannya adalah objek peneliti yang sama-sama membahas tentang dampak sebelum dan sesudah pembangunan tol.<sup>7</sup>

4. Nama penyusun YULITA, Judul penelitian **“Negosiasi Pembebasan Lahan (Studi Kasus: Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh – Sigli) 2021”**

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut :. Proses negosiasi yang dilaksanakan untuk kepentingan bersama tidak sejalan sesuai dengan peraturan presiden yang berlaku. Proses pembebasan lahan yang dilaksanakan oleh pihak pengadaan tanah di Desa Tumpok Lampoh Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dinilai sangat tidak relevan. Proses negosiasi ini tidak ada pertimbangan yang relevan yang

---

<sup>7</sup> Saputra Yudhi Asyhari,” Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Perubahan Sosial Pada Masyarakat Petani Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk” (Skripsi Universitas Udayana,2020).

digunakan dalam proses negosiasi. Musyawarah yang dilakukan hanya melibatkan beberapa orang saja tanpa melibatkan seluruh pemilik lahan tersebut. Karena tidak adanya musyawarah yang dilakukan maka terjadi perbedaan pendapat antara pengadaaan tanah dengan pemilik lahan. Dan muncullah sebuah konflik dan hambatan pada saat proses perolehan lahan. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda. Persamaannya adalah pertama, metode penelitian yaitu kualitatif. Kedua, peneliti juga membahas tentang uang ganti rugi yang tidak sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan.<sup>8</sup>

5. Nama Penyusun NUH FAJAR RAHMAN, judul penelitian “ **Perubahan Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono (2018)**”

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Perubahan sosial adalah sesuatu yang sudah lumrah terjadi dalam kehidupan manusia. Dan terjadinya perubahan sosial yang terjadi dapat bersifat positif maupun negatif. Semua perubahan sosial yang terjadi kepada manusia pasti memiliki hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini mengkaji tentang perubahan sosial yang ditimbulkan karena adanya pembangunan pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono bagi para petani yang ada di Kecamatan Masaran. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda. Persamaannya adalah metode penelitian dan objek peneliti yang sama-sama membahas

---

<sup>8</sup> Yulita, “ Negosiasi Pembebasan Lahan (Studi Kasus: Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh – Sigli)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam- Banda Aceh,2021).

tentang pembebasan lahan pertanian dengan adanya pembangunan jalan tol

.

6. Nama penyusun UGIK ROMADI, judul penelitian “ **Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Lawang (2021)**”

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Masyarakat yang terus mengalami peningkatan menjadi salah satu faktor dalam penyebab alih fungsi lahan pertanian untuk digunakan sebagai perumahan ataupun bentuk mata pencaharian lainnya dalam penunjang hidup. Alih fungsi lahan adalah suatu proses kegiatan merubahnya fungsi lahan dari yang satu menjadi fungsi yang lain. Dalam pertanian, alih fungsi lahan pertanian adalah perubahan fungsi lahan untuk pertanian menjadi lahan non pertanian. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama lokasi penelitian yang berbeda. Kedua, metode penelitian. Persamaannya adalah objek peneliti yang sama-sama membahas dampak pembangunan tol terhadap pembebasan lahan.<sup>10</sup>

7. Nama penyusun ISMI RIZKA MAYDELLA, judul penelitian “ **Studi Pembebasan Lahan Terhadap Aspek Biaya Dan Aspek Waktu Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Binjai-Langsa Zona I Sta (0+000)-(0+500) (Studi Kasus) (2021)**”

<sup>9</sup> Nuh Fajar Rahman, “ Perubahan Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono ” ( Skripsi, Universitas Sebelas April,2018)

<sup>10</sup> UgiK Romadi, “Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Lawang” (Skripsi, Universitas Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, 2021)

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Perkembangan lalu lintas yang begitu pesat di Sumatera menyebabkan dampak yang luas terhadap kondisi jaringan yang ada, sebagai contohnya dapat kita lihat sendiri kondisi lalu lintas transportasi darat di wilayah kota Medan dan kota Langsa. Maka dari itu perlu adanya sebuah jalan keluar agar bisa memecahkan masalah yang muncul, yaitu dengan pembangunan jalan tol yang menjadi menghubungkan antar kota Binjai dengan kota Langsa sebagai jalur alternatif jalan nasional. Proses pengadaan lahan atau pembebasan lahan selalu menjadi halangan utama dalam pembangunan jalan tol. Beberapa proyek jalan tol yang sudah mendapatkan persetujuan pada akhirnya dibatalkan karena terkendala di bagian pembebasan lahan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama lokasi penelitian yang berbeda. Kedua, metode penelitian Persamaanya adalah objek peneliti yang sama-sama membahas tentang pembebasan lahan.<sup>11</sup>

8. Nama penyusun MACHRUS BASRI , judul penelitian “ **Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Malang-Pandaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Dan Perspektif Al-Maslahah Al-Ammah (2019) “**

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol Malang-Pandaan di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang telah sesuai

---

<sup>11</sup> Ismi Rizka Maydella, “ Studi Pembebasan Lahan Terhadap Aspek Biaya Dan Aspek Waktu Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Binjai-Langsa Zona I Sta (0+000)-(0+500)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,2021).



dengan peraturan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2012. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan tahapan-tahapan yang diatur dalam peraturan tersebut, yakni dengan berdasarkan asas kemanusiaan, keadilan, kemanfaatan, kepastian, keterbukaan, kesepakatan, keikutsertaan, kesejahteraan, keberlanjutan dan keselarasan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama lokasi penelitian yang berbeda. Kedua, metode penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Persamaannya adalah Pertama. objek peneliti yang sama-sama membahas pengadaan tanah untuk jalan kepentingan umum yaitu pembangunan jalan Tol.<sup>12</sup>

9. Nama penyusun MATIUS MITRANDI SEMBIRING, judul penelitian “**Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minang (2022)**”.

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut : Pembangunan jalan tol Pekanbaru-Minas perubahan jenis usaha atau pekerjaan masyarakat pada umumnya tidak terpengaruh akan adanya tol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya jalan tol ruas Pekanbaru – Minas. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama lokasi penelitian yang berbeda. Kedua, metode yang digunakan pada peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Persamaannya adalah objek

<sup>12</sup> Machrus Basri, “ Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Malang-Pandaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Dan Perspektif Al-Maslahah Al-Ammah “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

peneliti sama-sama membahas tentang pendapatan masyarakat dengan adanya jalan tol .<sup>13</sup>

**10. Nama penyusun OVIE LATIVATUL KHOFIYAH, judul penelitian “  
Pengaruh Pembebasan Tanah terhadap Keterlambatan Proyek  
Pembangunan Jalan Tol Studi Kasus: Jalan Tol Cinere-Jagorawi Seksi  
II B (2019)”**

Di Dalam Kesimpulan Skripsi, Penulis menjelaskan sebagai berikut  
: Pembebasan tanah berpengaruh terhadap keterlambatan proyek  
pembangunan jalan tol, serta factor pembebasan tanah yang paling  
berpengaruh terhadap keterlambatan proyek pembangunan jalan tol adalah  
pendanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum bersumber dari  
APBN dan keterbatasan pengadaan tanah karena banyaknya tanah yang  
harus dibebaskan ( tidak hanya menangani satu kasus pembebasan tanah ).

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama  
lokasi penelitian yang berbeda. Kedua, metode yang digunakan pada  
peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif .Ketiga, peneliti  
berfokus pada keterlambatan proyek pembangunan jalan tol.  
Persamaannya adalah objek peneliti sama-sama membahas tentang  
pembebasan lahan.

Dalam hal ini memaparkan tau membandingkan mengenai  
persamaan dan perbedaan terkait dengan karya ilmiah penulis milik orang  
lain atau penulis lainnya sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Matius Mitrandi Sembiring, “ Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minang”(Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru,2022).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No.	Judul skripsi pengarang Lain	Persamaan	Perbedaan
a.	Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati (2019 )	Objeknya sama membahas tentang pembangunan jalan tol terhadap petani.	Objek penelitian berfokus pada kondisi sosial ekonomi petani, lokasi penelitian dan metode penelitian.
b.	Model Interaksi Stakeholder Pada Pembebasan Lahan Pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Sicincin (2022)	Objeknya sama membahas tentang perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat dan uang ganti rugi atas permasalahan dibangunkannya jalan tol.	Objek berfokus pada penyelesaian konflik terhadap pembebasan lahan akibat dibangunkannya jalan tol, lokasi penelitian dan metode penelitian.
c.	Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Perubahan Sosial Pada Masyarakat Petani Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (2020)	Persamaannya terletak pada dampak sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol.	Lokasi penelitian dan metode penelitian
d.	Negosiasi Pembebasan Lahan Studi Kasus: Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh – Sigli (2021)	pertama, metode penelitian kualitatif. Kedua, peneliti juga membahas tentang uang ganti rugi yang tidak sesuai dengan undang-undang yang ditetapkan	Lokasi penelitian
e.	Perubahan Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono (2018)	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan objek peneliti yang sama-sama membahas tentang pembebasan lahan pertanian	Lokasi penelitian,

		dengan adanya pembangunan jalan tol	
f.	Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Lawang (2021)	Persamaannya objek peneliti yang sama-sama membahas tentang alih fungsi lahan terhadap pembangunan tol	Lokasi penelitian, dan metode penelitian
g.	Studi Pembebasan Lahan Terhadap Aspek Biaya Dan Aspek Waktu Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Binjai-Langsa Zona I Sta (0+000)-(0+500) (Studi Kasus) 2021	Persamaan terletak pada objek peneliti yang membahas tentang pembebasan lahan.	Lokasi penelitian dan metode penelitian
h.	Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Malang-Pandaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Dan Perspektif Al-Maslahah Al-Ammah (2018)	Persamaannya terletak objek peneliti yang sama-sama membahas pengadaan tanah untuk jalan kepentingan umum yaitu pembangunan jalan Tol	Lokasi dan metode penelitian
i.	Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minang (2022 )	Persamaannya terletak pada pendapatan masyarakat dengan adanya jalan tol .	Lokasi penelitian dan metode penelitian

Sumber : Beberapa data diolah 2019

Perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti yang akan diteliti sudah terlihat dari table diatas. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti ini terdapat pada tahun penelitian, lokasi penelitian dan objek peneliti yang berfokus pada pembebasan lahan dan uang ganti rugi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus kepada dampak pembangunan jalan tol. Selanjutnya

persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti ialah terdapat pada subjek penelitiannya yaitu jalan tol.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah.<sup>14</sup>

### **1. Pembebasan Lahan**

#### **a. Pengertian Pembebasan Lahan**

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Dampak alih fungsi lahan juga mempengaruhi struktur sosial masyarakat, terutama dalam struktur mata pencaharian.<sup>15</sup>

Lahan adalah suatu lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, topografi, tanah, hidrologi, dan vegetasi dimana pada batas-batas tertentu mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan, data lahan

<sup>14</sup> Tim penyusun, pedoman penulisan karya tulis ilmiah, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 46.

<sup>15</sup> Dwi Prasetya, "Dampak Alih Fungsi Lahan Dari Sawah Ke Tambak Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)" (Sripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015) 6.

terdiri dari iklim, topografi, vegetasi, tindakan pengelolaan manusia, dan pengaruh- pengaruh lain.

Tanah atau lahan merupakan segala sumber daya alam, seperti air dan udara, pohon dan binatang, dan segala sesuatu yang ada di atas dan di bawah permukaan tanah, yang menghasilkan pendapatan atau menghasilkan produk. Menurut Marshal, tanah berarti “material dan kekuatan yang diberikan oleh alam secara cuma-cuma untuk membantu manusia, termasuk tanah dan air, udara dan cahaya, dan panas.

Lahan memiliki fungsi dan kedudukan yang sangat penting, karena hampir semua kegiatan manusia senantiasa memerlukan lahan sebagai ruang nya, oleh karena itu dalam setiap rencana pembangunan, masalah lahan telah memperoleh perhatian serta penanganan yang sungguh- sungguh untuk mengendalikan, penggunaan, penguasaan, pemilikan dan pengalihann lahan yang berdampak negatif.<sup>16</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan**

Proses alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan nonpertanian yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Ada tiga faktor penting yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan sawah yaitu:

- 1) Faktor Eksternal Merupakan faktor yang disebabkan oleh adanya dinamika pertumbuhan perkotaan, demografi maupun ekonomi.

---

<sup>16</sup> M. Ramdani Nasrudin, “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019),34.

- 2) Faktor Internal Faktor ini lebih melihat sisi yang disebabkan oleh kondisi sosial- ekonomi rumah tangga pertanian pengguna lahan.
- 3) Faktor Kebijakan Yaitu aspek regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang berkaitan dengan perubahan fungsi lahan pertanian. Kelemahan pada aspek regulasi atau peraturan itu sendiri terutama terkait dengan masalah kekuatan hukum, sanksi pelanggaran, dan akurasi objek lahan yang dilarang dikonversi.

Menurut Wahyunto, perubahan penggunaan lahan dalam pelaksanaan pembangunan tidak dapat dihindari. Perubahan tersebut terjadi karena dua hal :

- 1) Pertama adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin meningkat jumlahnya dan,

- 2) Kedua berkaitan dengan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik.

Berbeda dengan Lestari dan Wahyunto, Pakpahan berpendapat bahwa konversi lahan di bagi menjadi dua yakni secara langsung dan tidak langsung, di tingkat wilayah secara tidak langsung dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti :

- 1) Perubahan struktur ekonomi
- 2) Pertumbuhan penduduk
- 3) Arus urbanisasi
- 4) Konsistensi implementasi rencana tata ruang.

Dan sedangkan secara langsung alih fungsi lahan di pengaruhi dari:

- 1) Pertumbuhan pembangunan sarana transportasi
- 2) Pertumbuhan lahan untuk industri
- 3) Pertumbuhan sarana pemukiman
- 4) Sebaran lahan sawah<sup>17</sup>

### **c. Tujuan Alih Fungsi Lahan Sebagai Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan**

Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum bertujuan menyediakan tanah bagi pelaksanaan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa, negara, dan masyarakat dengan tetap menjamin kepentingan hukum Pihak yang Berhak.

Pihak yang Berhak wajib melepaskan tanahnya pada saat pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum setelah pemberian Ganti Kerugian atau berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.<sup>18</sup>

## **2. Konsep Pembangunan**

### **a. Pengertian Pembangunan**

Konsep pembangunan biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan di sini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan. Setiap orang atau kelompok orang tertentu akan mengharapakan perubahan yang mempunyai bentuk

<sup>17</sup> Nasrudin,37.

<sup>18</sup> Kepala Badan Pertanahan Nasional, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum



lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya. Untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan suatu perencanaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

\Adapun pembangunan menurut beberapa ahli yaitu pembangunan menurut Rogers adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut Rostow pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju. pembangunan mula mula dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya.

Pembangunan sebenarnya meliputi dua unsur pokok pertama, masalah materi yang mau dihasilkan dan dibagi dan kedua masalah manusia yang menjadi pengambil Inisiatif, yang menjadi manusia pembangun. Bagaimanapun juga, pembangunan pada akhirnya harus ditujukan pada pembangunan manusia ; manusia yang dibangun adalah manusia yang kreatif dan untuk bisa kreatif ini manusia harus merasa 'bahagia, aman, dan bebas dari rasa takut. Pembangunan pada

hakikatnya adalah suatu proses Transformasi masyarakat dari suatu keadaan pada keadaan yang lain yang makin mendekati tata masyarakat yang dicita-citakan dalam proses Transformasi itu ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu keberlanjutan (*continuity*) dan perubahan (*change*). Tarikan antara keduanya menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat.

Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan Negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah,).

Menurut Rostow Transformasi dari negara yang terbelakang menjadi negara maju dapat dijelaskan melalui suatu urutan tingkatan atau dapat pembangunan yang dilalui oleh semua negara. Rostow mengemukakan Lima tahap yang dilalui oleh suatu negara dalam proses pembangunan, yaitu :

- 1) Masyarakat tradisional adalah masyarakat yang belum mengetahui teknologi modern, tetapi masih mengandalkan tenaga fisik. Sektor utamanya masih berbasis pertanian, perikanan, kehutanan dan peternakan.

- 2) Persiapan menuju tingkat landas merupakan masyarakat yang mulai banyak menggunakan ilmu dan teknologi modern untuk menuju negara industri.
- 3) Tingkat landas merupakan pertumbuhan ekonomi meningkat dengan prioritas pembangunan di sektor industri.
- 4) Masyarakat dewasa merupakan masyarakat menggunakan teknologi modern untuk melakukan semua aktivitas ekonominya.
- 5) Masa tingginya konsumsi masyarakat merupakan masyarakat memiliki tingkat konsumsi yang tinggi untuk produksi barang dan jasa.

Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building)”. Sedangkan Ginanjar Kartasasmita memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.”<sup>19</sup>

Menurut Deddy T. Tikson bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi, misalnya, dapat dilihat melalui

---

<sup>19</sup> Kumba Digidowiseiso, Teori Pembangunan ( Jakarta Selatan : Lembaga Universitas Nasional.2019),7.

peningkatan atau pertumbuhan produksi yang cepat di sektor industri dan jasa, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional semakin besar. Sebaliknya, kontribusi sektor pertanian akan menjadi semakin kecil dan berbanding terbalik dengan pertumbuhan industrialisasi dan modernisasi ekonomi. Transformasi sosial dapat dilihat melalui pendistribusian kemakmuran melalui pemerataan memperoleh akses terhadap sumber daya sosial- ekonomi, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, air bersih, fasilitas rekreasi, dan partisipasi dalam proses pembuatan keputusan politik. Sedangkan transformasi budaya sering dikaitkan antara lain, dengan bangkitnya semangat kebangsaan dan nasionalisme, disamping adanya perubahan nilai dan norma yang dianut masyarakat, seperti perubahan dan spiritualisme ke materialisme/sekularisme. Pergeseran dari penilaian yang tinggi kepada penguasaan materi, dari kelembagaan tradisional menjadi organisasi modern dan rasional.<sup>20</sup>

Dengan demikian, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (community/group). Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (progress), pertumbuhan dan diversifikasi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Digdowiseiso,8.

<sup>21</sup> . Digdowiseiso,10.

## b. Tujuan Pembangunan

Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan Masyarakatnya untuk menikmati kehidupan yang kreatif, sehat dan berumur panjang. Walaupun sederhana, tujuan ini sering terlupakan oleh keinginan untuk meningkatkan akumulasi barang dan modal. Banyak pengalaman pembangunan menunjukkan bahwa kaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia tidaklah terjadi dengan sendirinya.<sup>22</sup>

Peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan,

Peningkatan standar hidup, yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga tersedianya lapangan kerja yang lebih banyak, pendidikan yang lebih baik, serta perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan.

Perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan yang tidak hanya membebaskan pada kungkungan sikap menghamba dan perasaan tergantung kepada orang dan Negara.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Bonaraja Purba, *Ekonomi Pembangunan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2-5.

<sup>23</sup> M. Ramdanani Nasrudin, "Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Pemukiman Dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 32.

### c. Prinsip-Prinsip Pembangunan

Prinsip dasar dalam proses pembangunan adalah penekanan pada pertumbuhan ekonomi dengan hasil pembangunan yang tidak semata-mata bersifat kuantitatif tetapi juga bersifat kualitatif. Untuk mencapai hal tersebut, maka proses pertumbuhan secara serentak mengarahkan kepada tiga prinsip kunci bagi negara sedang berkembang maupun industri maju, yaitu berfokus pada semua aset: modal fisik, manusia dan alam, menyelesaikan aspek-aspek distributif sepanjang waktu, serta menekankan kerangka kerja institusional bagi pemerintahan yang baik.

Modal manusia dan alam akan memberikan kontribusi terhadap akumulasi modal fisik dengan meningkatkan pengembaliannya. Modal fisik meningkatkan pengembalian terhadap modal manusia dan modal alam serta, bila pasar mencerminkannya, akumulasi nya. Selain itu, investasi yang dilakukan dalam modal fisik, manusia dan alam secara bersama-sama akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan di bidang teknologi dan pertumbuhan produktivitas faktor total, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kondisi perekonomian yang mengalami distorsi, seperti pemerintahan yang sewenang-wenang, tingginya tingkat korupsi serta kegagalan pasar, dapat menempatkan suatu negara dalam sebuah jalur akumulasi aset yang terdistorsi dan tidak seimbang. Keadaan ini dapat mengakibatkan kondisi negara dalam keadaan dibawah potensial dan

pada akhirnya dapat mengakibatkan produktivitas total yang rendah sehingga pernaiakan kesejahteraan menjadi terhambat.<sup>24</sup>

#### d. Pembangunan Ekonomi

Di sini terdapat tiga elemen penting yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Pertama, pembangunan sebagai suatu proses pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia mulai lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan tahapan pertumbuhan. Dengan demikian pula, sebagai bangsa harus menjalani tahap tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur, dan sejahtera.

Kedua, pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan perkapita mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.<sup>25</sup>

Ketiga, peningkatan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang. Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam

---

<sup>24</sup> Nasrudin,17.

<sup>25</sup> Muhammad Hasan, Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* (Pustaka Taman Ilmu : CV Nur Lina.2018),16.

keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa pendapatan perkapita harus mengalami kenaikan terus menerus. Misalnya, suatu negara terjadi musibah bencana alam ataupun kekacauan politik, karena mengakibatkan perekonomian negara tersebut mengalami kemunduran. Namun, kondisi tersebut hanyalah bersifat sementara yang terpenting bagi negara tersebut kegiatan ekonominya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk perkapita serta memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan membangun dan hasil hasilnya, memperhatikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>26</sup>

#### e. **Pembangunan Prasarana Infrastruktur Umum Sebagai Tata Ruang Wilayah**

Pembangunan berbagai prasarana dan sarana pembangunan berbagai fasilitas pelayanan ekonomi dan fasilitas pelayanan sosial membutuhkan tersedianya tata ruang perkotaan yang cukup. Tata ruang wilayah harus ditata secara efektif dan dinamis, agar dapat terpenuhi secara cukup, tertib, dan tidak terjadi kesemrawutan dalam jangka panjang, yang dituangkan dalam rencana umum tata ruang/kota

<sup>26</sup> Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia: Penerapan beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 44-45.



jangka menengah dan jangka panjang ( lima tahun atau dua puluh tahunan). Sehingga untuk penataan dan pemanfaatan ruang secara tertib dan teratur diperlukan kebijakan dan perencanaan tata ruang yang akomodatif dan antisipatif, untuk itu diperlukan banyak manajer perkotaan (urban managers) dan perencana perkotaan ( urban planner) yang yang berkapasitas dan berkualitas yang mampu tantangan dan tuntutan untuk memenuhi pengembangan dan pertumbuhan perkotaan yang sangat cepat dan pesat.<sup>27</sup>

Tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang di mana struktur ruang adalah susunan pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional<sup>28</sup>.

Perencanaan tata ruang (bahasa inggris : *spatial planning*) merupakan metode metode yang digunakan oleh sektor publik untuk mengatur penyebaran penduduk dan aktivitas dalam ruang yang skalanya bervariasi. Perencanaan tata ruang terdiri dari semua tingkat penatagunaan tanah termasuk perencanaan kota, perencanaan regional, perencanaan lingkungan, Rencana tata ruang nasional, sampai tingkat internasional.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Nasrudin, *Pembangunan Jalan Tol*,24.

<sup>28</sup> Putra, *Perekonomian Indonesia*,275.

<sup>29</sup> Putra,276.

1) Jenis-jenis Infrastruktur yang dapat dikerjasamakan dengan Badan

Usaha mencakup :

- a) Infrastruktur transportasi, meliputi pelabuhan laut, sungai atau danau, bandar udara, jaringan rel dan stasiun kereta api
- b) Infrastruktur jalan, meliputi jalan tol dan jembatan tol
- c) Infrastruktur pengairan, meliputi saluran pembawa air baku
- d) Infrastruktur air minum yang meliputi bangunan pengambilan air baku, jaringan transmisi, jaringan distribusi, instalasi pengolahan air minum
- e) Infrastruktur air limbah yang meliputi instalasi pengolah air limbah, jaringan pengumpul dan jaringan utama, dan sarana persampahan yang meliputi pengangkut dan tempat pembuangan
- f) Infrastruktur telekomunikasi, meliputi jaringan telekomunikasi
- g) Infrastruktur ketenagalistrikan, meliputi pembangkit, transmisi atau distribusi tenaga listrik
- h) Infrastruktur minyak dan gas bumi meliputi pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, transmisi, atau distribusi minyak dan gas bumi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Presiden RI, Undang-undang No 148 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian *kualitatif deskriptif*. Juliansyah Noor menjelaskan gagasan Denzin dan Lincoln mengenai pendekatan kualitatif, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>31</sup> Peneliti melakukan penelitian sendiri untuk mengetahui secara langsung data dan hasil observasi guna mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data secara mendalam tentang dampak pembangunan jalan tol Pasuruan- Probolinggo terhadap petani yang terkena pembebasan lahan .

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field research*). Adapun dipilih jenis penelitian *field research* adalah mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengadakan suatu pengamatan suatu fenomena dalam keadaan ilmiah dan terlibat langsung dengan masyarakat . dengan cara tersebut peneliti bisa mendapatkan data yang faktual dan akurat.

---

<sup>31</sup> Siti Marwiyah, Hurni Mubaroq, and Abd Rozak, 'Dampak Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalan Tol Pasuruan–Probolinggo', 2022, 336.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian. Atau dapat diartikan sebagai lapangan penelitian yang digunakan untuk tempat penelitian seperti Desa, Kantor, Lapangan pekerjaan, lembaga-lembaga yang ada di masyarakat maupun lembaga aparaturnegara dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi untuk melakukan penelitian adalah Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena desa tersebut yang banyak terkena pembebasan lahan akibat pembangunan jalan Tol Pasuruan – Probolinggo.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian penting dalam pelaporan jenis dan pencarian sumber data . Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pada penelitian ini, Penulis membagi sumber data menjadi dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yakni sumber data primer adalah data utama. Disebut data utama disebabkan data ini diperoleh langsung dari sumber utamanya, yakni data yang didapatkan dari:

- 1) Kepala Desa Muneng Kidul
- 2) Orang yang terkena pembebasan lahan

Sumber data sekunder adalah sumber kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi dari beberapa karya ilmiah yang membahas perihal pembebasan lahan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini, penjelasan tentang uraian teknik pengumpulan data yang akan digunakan seperti : wawancara, observasi dan studi dokumen yang mana setiap proses tersebut memiliki peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak mungkin.

Adapun peneliti ini menggunakan metode mengumpulkan data berupa :

##### **1. Metode Wawancara**

Pada hakikatnya wawancara merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap suatu objek<sup>32</sup>.

Peneliti menggunakan wawancara terarah (*guided interview*) dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai profil narasumber, pengaruh dan dampak terhadap ekonomi yang terjadi sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol.

##### **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses

---

<sup>32</sup> Soegijino."Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data".Media litbangkes,17.

kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Di Dalam observasi terdapat tiga metode yaitu pencatatan, pengamatan, inferensi (pemaknaan).<sup>33</sup> Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kondisi riil yang ada di Desa Muneng Kidul Kidul setelah adanya pembangunan tol Pasuruan-probolinggo serta ingin mendapatkan data dan informasi sebagai dasar analisis sehingga mendapat data yang akurat.

### 3. Studi dokumen

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Adapun yang akan diperoleh peneliti ialah :

- a. Dampak positif adanya pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo
- b. Dampak negatif adanya pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo

### E. Analisis Data

Data yang didapatkan dari bermacam-macam sumber melalui wawancara, observasi dan dokumentasi . Analisis data dapat memberikan pengertian mengenai data yang sudah diperoleh sehingga itu adalah suatu langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Analisis data dilaksanakan dalam dengan proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk memperoleh maknanya.

---

<sup>33</sup> Sukardi, *Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi* (Kotabaru : Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri,2021),16.

Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara seperti berikut :

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu data yang sudah diperoleh dicatat secara rinci dan teliti selama proses berlangsung terus menerus di lapangan. Data yang telah diperoleh dari hasil reduksi diringkas dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas serta difokuskan pada hal yang penting .

### 2. Kondensasi Data

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan "*data condensation refers to the process of selecting data, focussin, simplifying, abstracting, and transform- ing the data that appear in written-up field notes or transcription*". Dalam kondensasi data mengarah kepada proses seleksi memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan juga mentransforbaikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang disusun dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi . apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis ulang.

### 4. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan tahap kondensasi dan penyajian data. Dilanjutkan dengan Langkah terakhir yang harus ditempuh yaitu

membuat ringkasan berdasarkan dari data yang sudah dianalisis. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian, yaitu mampu menempel jawaban dari fokus penelitian yang sudah dirumuskan sejak awal.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Temuan data yang diperoleh dari keabsahan data memuat bagaimana usaha yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terjadi perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila tiga teknik pengujian data kredibilitas data tersebut berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.



## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti atau riset adalah kegiatan ilmiah yang tersusun secara sistematis, terarah dan bertujuan . Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu kepada pendapat moleong (2007:126) “menjelaskan bahwa tahap penelitian kualitatif ada 3 tahapan yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”

### **1. Tahap pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan pra-lapangan ini diawali dengan penilaian lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian

Tahapan ini secara rinci meliputi : Menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan , menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan memperhatikan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan adalah suatu kegiatan peneliti yang harus dilakukan ditempat penelitian . Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan dilakukan dengan cara observasi,wawancara dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti memahami latar belakang

peneliti, memasuki lapangan dan mengumpulkan dengan metode yang sudah dipersiapkan.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala Desa Muneng Kidul dan petani yang terkena pembebasan lahan .

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul , maka yang dilakukan selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian. Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data informasi yang terkumpul kemudian sesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu Dampak Pembangunan Paspro Terhadap Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kab.Probolinggo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Desa Muneng

##### 1. Sejarah Singkat Desa Muneng

Menurut cerita orang terdahulu dengan dasar dari sesepuh Desa Muneng Kidul Kidul menceritakan hal sebagai berikut ;

Dahulu kala pada tahun 1910 tersebutlah dalam cerita terdapat seseorang bernama Mbah Langger, sepeninggalnya Mbah Langgar jika ada burung yang terbang diatas makamnya dari arah selatan maka burung tersebut akan terdiam dan jatuh kebawah, dari kejadian tersebut muncullah nama “MUNENG KIDUL ”

“MUN” bahasa Madura yang artinya “kalau”

“NENG” bahasa Madura artinya “Diam”

“KIDUL” artinya “Selatan”

Kesimpulan Kata diatas adalah Kalau Burung itu (artinya burung yang terbang di atasnya Makam Mbah Langger) itu diam, berarti burung tersebut terbang dari arah selatan. Dari situlah desa ini disebut Desa Muneng Kidul. Dan peninggalan Mbah Langger sampai sekarang masih ada yaitu berupa langger atau mushola yang terdapat di Balai Desa Muneng Kidul.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dari tahun 1928 sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kepala Desa Muneng Kidul**

No	Nama Kepala Desa	Masa	Keterangan
1	SINGO YUDO	1928-1978	Kades pertama, menjabat seumur hidup
2	UNTUNG	1980-1998	Kades ke dua, menjabat 2 periode
3	MARSAM	1998-2007	Kades ketiga,
4	UNTUNG	2008-2021	Kades ke empat, menjabat 2 periode
5	YUSUP	2022-2028	Kades ke lima (Sekarang)

Sumber: Arsip Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Tahun 2020

## 2. Visi dan Misi Desa Muneng Kidul

### a. VISI

“Terwujudnya masyarakat Desa berakhlak mulia, Mandiri, Berkeadilan, Sejahtera dan Bermartabat”.

Adapun pemahaman atas pernyataan visi tersebut diatas adalah mengandung makna adanya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Desa, dan seluruh pemangku kepentingan dalam merealisasikan Pembangunan Desa Muneng Kidul secara terpadu. Dan visi Desa tersebut akan dijabarkan melalui misi Desa.

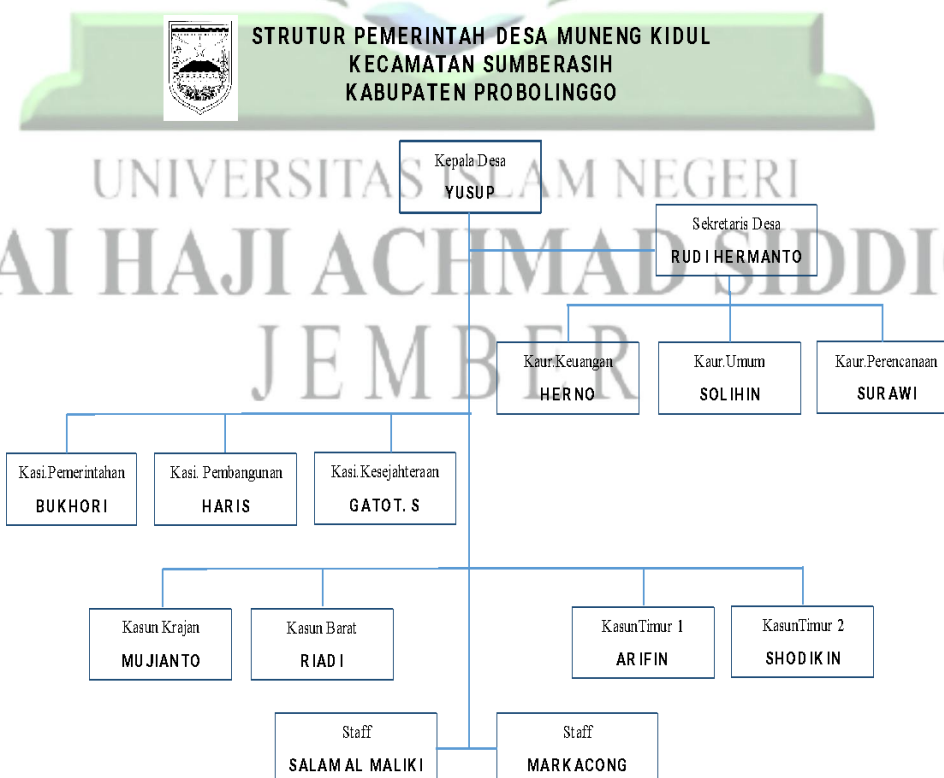
### b. MISI

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama
- 2) Meningkatkan penegakan supremasi hukum dan hak asasi manusia;
- 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia;
- 4) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik ;
- 5) Meningkatkan perekonomian desa yang berorientasi kerakyatan;
- 6) Meningkatkan sumberdaya alam dan buatan yang berkelanjutan

- 7) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana ;
- 8) Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat
- 9) Mengutamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan
- 10) Meningkatkan ketahanan pangan

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambar dalam bentuk diagram yang isinya menjelaskan mengenai peran dan tanggung jawab internal suatu perusahaan . Tujuannya struktur organisasi yaitu untuk mengatur dan menetapkan tugas serta tanggung jawab kepada perorangan. Selain itu , juga memudahkan untuk mengontrol pekerjaan yang dilakukan.



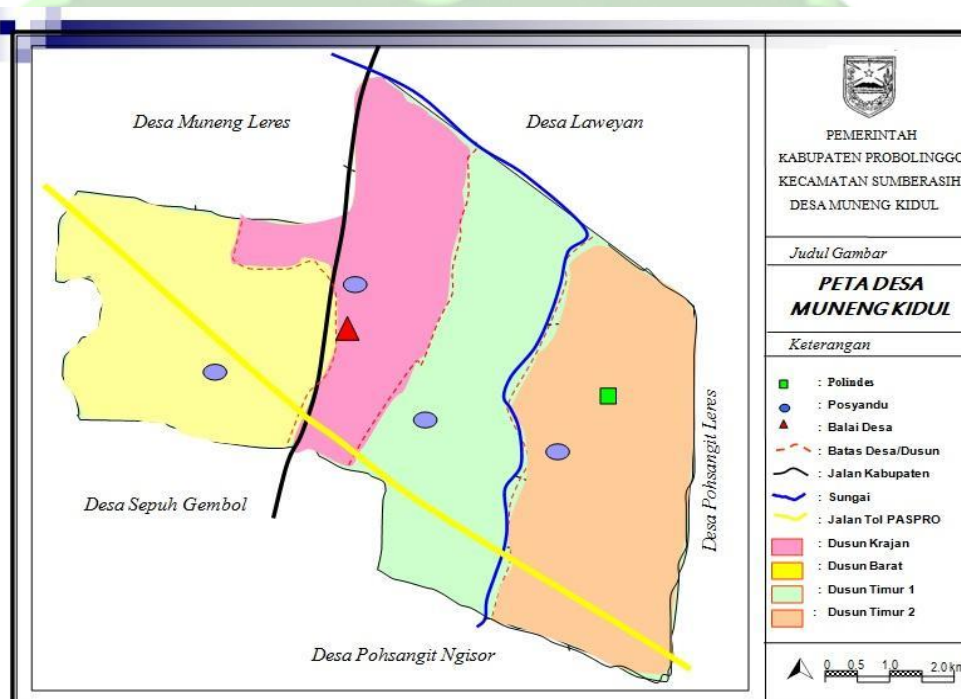
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo**

#### 4. Letak Geografis Desa Muneng Kidul

Desa Muneng Kidul merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sumber Asih Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Yang berada pada ketinggian 25 meter di atas permukaan laut dan mempunyai luas wilayah 241.000 m<sup>2</sup>. Secara geografis Desa Muneng Kidul sangat menguntungkan karena mempunyai lahan pertanian yang luas, pemukiman dan perkebunan.

##### a. Batas Wilayah Desa Muneng Kidul

- 1) Sebelah Utara : Desa Laweyan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Pohsangit Ngisor, Desa Sepuh Gembol
- 3) Sebelah Barat : Desa Sumberkare dan Sumberbendo
- 4) Sebelah Timur : Desa Pohsangit Leres



**Gambar 4.2**  
**Batas Wilayah Desa Muneng Kidul**

## b. Iklim

Kondisi iklim di Desa Muneng Kidul , sebagaimana sama seperti desa lain yang berada di wilayah Indonesia lainnya yang memiliki dua iklim yaitu, iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Muneng Kidul

## 5. Keadaan Ekonomi

### a. Mata pencaharian

Karena Desa Muneng Kidul merupakan desa yang luas dengan pertanian, maka Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Selengkapnya digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Muneng Kidul Berdasarkan Mata Pencaharian**

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	25 Orang
TNI	8 Orang
Wiraswasta/ dagang	145 Orang
Tani	900 Orang
Buruh tani	850 Orang
Lain-lain	448 Orang

Sumber : Arsip Desa Muneng Kidul Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Tahun 2020

### b. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Desa Muneng Kidul adalah sebagai berikut yang disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 4.3**  
**Jenis Usaha Penduduk**

<b>PERTANIAN</b>	<b>PETERNAKAN</b>	<b>LAINNYA</b>
Kebun padi	Ternak sapi	Warung/toko
Kebun Jagung	Ternak Ayam	
Tomat	Ternak Kambing	
Bawang merah	Ternak Ikan	
Kacang Tanah		

Sumber : Arsip Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Tahun 2020

Pekerjaan masyarakat Desa Muneng Kidul sebagian besar berprofesi sebagai petani. Dengan adanya pembebasan lahan terjadi pro-kontra dengan uang ganti rugi yang diberikan kepada masyarakat yang terkena pembebasan lahan tersebut.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo**

Pembangunan di Indonesia menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan. Dimana suatu pembangunan harus direncanakan terlebih dahulu agar dapat berjalan dengan lancar. Tujuan pembangunan yaitu untuk menuju ke hal yang lebih baik dari pada kondisi sebelumnya. Selain itu, untuk kesejahteraan masyarakat secara bersama, dengan adanya pembangunan pastinya berharap agar suatu negara menuju ke kondisi yang lebih baik.

#### **a. Dampak Positif**

##### **1) Terciptanya Peluang Usaha Baru**

Pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo memberikan manfaat bagi penduduk sekitar yaitu mempunyai peluang untuk membuka usaha baru. Sehingga usaha baru tersebut dapat



meningkatkan penghasilan dalam rumah tangga. Usaha baru yang dibangun oleh masyarakat yaitu membuka toko sembako, toko galon, konter dan warung makan. Munculnya usaha ini karena uang ganti rugi terhadap lahan yang dibebaskan memberikan keuntungan bagi masyarakat. Uang ganti tersebut dibuat untuk membuka sebuah usaha. Dengan demikian penghasilan dalam satu rumah tangga bertambah dan dapat meningkatkan kualitas hidup.

Setelah melakukan wawancara secara mendalam mereka mempunyai alasan mengapa uang hasil ganti rugi dibuat untuk membangun usaha baru karena yang Pertama, untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti makan dan minum. Yang kedua, supaya uang tidak habis begitu saja, maksudnya perputaran uang akan cepat untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari dagangan tersebut. Pembukaan usaha ini diawali oleh kemauan ibu-ibu. Ibu yang awalnya hanya sebagai rumah tangga kini sudah memperoleh penghasilan sendiri dengan membuka usaha tersebut. Sehingga menyebabkan penghasilan dalam rumah tangga mengalami kenaikan yang berasal dari penghasilan ibu dan juga penghasilan dari bapak rumah tangga.

## 2) Perekonomian masyarakat meningkat

Di Desa Muneng Kidul perekonomian mulai meningkat semenjak adanya pembebasan lahan, karena uang ganti rugi memberikan keuntungan kepada masyarakat yang lahannya terkena

pembebasan. Sehingga masyarakat mampu membuka usaha baru bahkan sampai merenovasi rumahnya yang sangat mewah, membiayai Pendidikan anak, hingga mencukupi kebutuhan dan keinginan hidup lainnya. Dengan demikian perekonomian di Desa Muneng Kidul sudah dapat dikatakan meningkat. Selain itu pemanfaatan Lorong di bawah jalan tol digunakan oleh warga sekitar untuk berjualan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam alasan mereka memanfaatkan lahan tersebut karena banyak orang yang berhenti di bawah tol untuk duduk-duduk atau beristirahat karena capek dalam perjalanan selain itu didukung dengan suasana yang sejuk . maka dari itu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan mempunyai dorongan untuk berjualan di tanah bawah tol tersebut. Dengan begitu pendapatan masyarakat semakin bertambah.

Selain itu salah satu masyarakat yang terkena pembebasan lahan juga mengungkapkan bahwa :

“ Sebelum bedenah jelen tol rata rata oreng dinnak atanih lakek otabeh binik, bennyak kiah oreng dinnak se ngobu sapeh bennyak sengarek sabben areh gebey pakanah sapeh kok bik binih padeh ngarek. Tapeh semenjak bedenah jelen tol pesse ganti rugi ruah gebey modal usaha nik kenik engak mukkak toko bik ajuel guringan deddi tang binih satiah tak ngarek pole ngkok gun sengarek lumayang penghasilan deri toko bisa gebey ngakan “

Yang artinya : “ Sebelum adanya tol rata-rata orang sini bekerja sebagai petani entah itu cewek atau cowok, disini banyak yang memelihara hewan peliharaan yatiu sapi.

Jadinya yang ngarit untuk memberi makan sapinya itu saya dan istri saya, kadang ngaritnya sehari dua kali. Setelah adanya tol dengan uang ganti rugi itu istri saya mulai membuka usaha kecil-kecilan toko sembako dan ditambahi dengan menjual gorengan . Jadi istri saya sekarang tidak ngarit lagi hanya saya yang ngarit Keuntungan buka toko lumayan lah buat beli lauk buat makan sehari-hari“.

Ada juga yang saya wawancarai yaitu bapak salem, beliau mengatakan :

“Gen tang sabe lah tadek egebey jelen tol ye kok deddi tak alakoh meskeh gik bedeh tana selaen kareh skunnik haselah panen lah sajen skunnik bennyak kiah oreng dinnak se tak alakoh deddi epalakoh deddi pegawai jelen tol”

Yang artinya : “Setelah saya kehilangan sawah akibat jalan tol saya juga akan kehilangan pekerjaan walaupun saya masih ada tanah sisa sedikit tidak lebar . Penghasilan saya ketika panen juga menurun. Namun siapa sangka banyak dari kami yang tanahnya diambil oleh pemerintah diganti dengan pekerjaan baru menjadi pegawai rest area tol”

**Tabel 4.4**  
**Data Penghasilan Masyarakat Muneng Kidul Kidul Pasca Pembangunan Jalan Tol**

No	Nama	Penghasilan	
		Sebelum	Sesudah
1	Siti	300.000	±500.000
2	Nisak	300.000	400.000
3	Salem	400.000	±700.000
4	Sumiati	100.000	±150.000
5	Edi	150.000	150.000
6	Kosiah	200.000	±500.000
7	Umi Mahrus	200.000	700.000
8	Hideh	300.00	600.000
9	Holip	300.000	600.000
10	Mbah Mi	400.000	900.000
11	Leha	200.000	500.000
12	Indayani	300.000	±900.000
13	Budiani	150.000	250.000
14	Juhairia	250.000	600.000
15	Misnati	150.000	500.000

16	Ropa	300.000	650.000
----	------	---------	---------

Sumber: Wawancara dengan Masyarakat yang terkena pembebasan jalan tol Pasuruan-Probolinggo

## b. Dampak Negatif

### 1) Perusakan Infrastruktur

Perusakan infrastruktur yang diakibatkan oleh adanya pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo adalah kerusakan jalan. Kerusakan jalan ini diakibatkan oleh pengangkutan material truk yang berkapasitas besar setiap hari. Sehingga menyebabkan jalan menjadi rusak dan berlubang. Padahal jalan tersebut merupakan jalan utama untuk keluar dan masuknya warga sekitar maupun pengguna jalan lainnya. Karena tidak tersedia jalan alternatif lainnya yang digunakan untuk masuk ke daerah pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak masyarakat yang merasa prihatin terhadap keberadaan pembangunan jalan tol. Karena setelah berlangsungnya pembangunan jalan semakin rusak dan berlubang.

## C. Pembahasan Temuan

Menurut (Alexander 1994) Pembangunan infrastruktur adalah “ proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya “. Tujuan pembangunan itu sendiri yaitu dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat . Jawa Timur merupakan provinsi

yang mengalami perkembangan lalu lintas yang sangat pesat, sehingga dengan adanya pembangunan jalan akan berdampak positif pada pertumbuhan Jawa Timur untuk mendorong ekonomi, sosial, budaya, kesatuan dan persatuan masyarakat dalam hal berinteraksi. Infrastruktur jalan tol merupakan fasilitas yang menghubungkan sumber – sumber produksi pasar dengan para konsumen, akan tetapi dengan adanya pembangunan jalan tol maka akan mengganggu kestabilan lingkungan, kehidupan ekonomi, sosial masyarakat yang lahannya dibebaskan untuk pembangunan jalan tol.

Keberadaan pembangunan Tol Pasuruan-Probolinggo yang dekat lingkungan masyarakat akan menimbulkan banyak dampak baik dampak negatif maupun dampak positif . Masyarakat Desa Muneng Kidul yang merupakan salah satu desa yang terkena pembangunan Tol Pasuruan-Probolinggo yang mengalami pembebasan lahan, dengan adanya pembebasan lahan tersebut sebagian masyarakat merasa diuntungkan dan dirugikan . Mereka merasa dirugikan karena uang ganti rugi yang diberikan oleh pihak pembangun diberikan harga murah .

Masalah tersebut sesuai dengan teori Lewis A. Coser yaitu Konflik Realistis dalam Buku Sosiologi Kontemporer bahwa, “ Konflik yang realistis berasal dari kekecewaan terhadap tuntutan-tuntutan khusus yang terjadi dalam hubungan dan dari perkiraan kemungkinan keuntungan para partisipan dan yang ditujukan pada objek yang dianggap mengecewakan”. Warga Desa Muneng Kidul kidul merasa pihak pembangun memberikan harga tanah untuk pembebasan lahan terlalu rendah dan tidak sesuai dengan keadaan pasar

sekarang. Dengan adanya itu, warga melakukan unjuk rasa guna untuk menaikkan harga tanah tersebut.

Adapun dampak negatif dan dampak positif yang terkena pembebasan lahan pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo adalah :

### **1. Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo terhadap masyarakat yang terkena pembebasan lahan**

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dampak yang ditimbulkan dari keberadaan pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo adalah:

#### **a. Dampak Positif**

##### **1) Terciptanya peluang usaha baru**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan secara mendalam, alasan yang sangat mendasar mengapa mereka lebih

memilih untuk membuka usaha karena untuk memenuhi kebutuhan

makan dan minum sangat dibutuhkan. Kegiatan buka toko tersebut dilakukan oleh para ibu-ibu , Ibu yang awalnya berprofesi hanya

sebagai ibu rumah tangga kini dapat mempunyai penghasilan

sendiri dari kegiatan membuka usaha tersebut. Hal tersebut

menjadikan penghasilan rumah tangga mereka bertambah bukan

hanya berasal dari bapak sebagai kepala rumah tangga akan tetapi

juga berasal dari ibu.

## 2) Perekonomian masyarakat meningkat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam alasan mereka memanfaatkan lahan tersebut karena banyak orang yang berhenti di bawah tol untuk duduk-duduk atau beristirahat karena capek dalam perjalanan selain itu didukung dengan suasana yang sejuk . maka dari itu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan mempunyai dorongan untuk berjualan di tanah bawah tol tersebut. Dengan begitu pendapatan masyarakat semakin bertambah.

Selain itu salah satu masyarakat yang terkena pembebasan lahan juga mengungkapkan bahwa :

“ Sebelum bedengah jelen tol rata rata orang dinnak atanih lakek otabeh binik, bennyak kiah orang dinnak se ngobu sapeh bennyak sengarek sabben areh gebey pakanah sapeh kok bik binih padeh ngarek. Tapeh semenjak bedengah jelen tol pesse ganti rugi ruah gebey modal usaha nik kenik engak mukkak toko bik ajuel guringan deddi tang binih satiah tak ngarek pole ngkok gun sengarek lumayan penghasilan deri toko bisa gebey ngakan “

Yang artinya “ Sebelum adanya tol rata-rata orang sini bekerja sebagai petani entah itu cewek atau cowok, disini banyak yang memelihara hewan peliharaan yatiu sapi. Jadinya yang ngarit untuk memberi makan sapinya itu saya dan istri saya, kadang ngaritnya sehari dua kali. Setelah adanya tol dengan uang ganti rugi itu istri saya mulai membuka usaha kecil-kecilan toko sembako dan ditambahi dengan menjual gorengan . Jadi istri saya sekarang tidak ngarit lagi hanya saya yang ngarit Keuntungan buka toko lumayan lah buat beli lauk buat makan sehari-hari“.

Ada juga yang saya wawancarai yaitu bapak salem, beliau mengatakan :

“ Gen tang sabe lah tadek egebey jelen tol ye kok deddi tak alakoh meskeh gik bedeh tana selaen kareh skunnik haselah panen lah sajen skunnik bennyak kiah oreng dinnak se tak alakoh deddi epalakoh deddi pegawai jelen tol “

Yang artinya “Setelah saya kehilangan sawah akibat jalan tol saya juga akan kehilangan pekerjaan walaupun saya masih ada tanah sisa sedikit tidak lebar . Penghasilan saya ketika panen juga menurun. Namun siapa sangka banyak dari kami yang tanahnya diambil oleh pemerintah diganti dengan pekerjaan baru menjadi pegawai rest area tol”

## b. Dampak Negatif

### 1. Perusakan infrastruktur jalan

Berdasarkan hasil wawancara, banyak masyarakat yang merasa perihatin terhadap keberadaan pembangunan jalan tol. Karena setelah berlangsungnya pembangunan jalan semakin rusak dan berlubang.

Berdasarkan teori Wisnu Arya bahwa “ Pembangunan akan membawa dampak bagi kehidupan manusia yaitu dampak positif yang meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup dan dampak negatif yang menurunkan kualitas dan kenyamanan hidup manusia.” Dampak pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo terhadap hak ekonomi masyarakat Desa Muneng Kidul Kidul membawa dua hal yaitu dampak positif dan negatif.

Hal tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat yang terkena pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang menyatakan program



pembangunan tidak selalu memberikan dampak negatif namun ada juga dampak positif yang dirasakan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo Desa Muneng Kidul Kecamatan sumberasih Kabupaten probolinggo dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan tol menimbulkan dampak positif dan negatif . dampak negatif dari adanya pembangunan jalan tol memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitar. Namun, dampak positif yang timbul dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut dampak yang timbul akibat pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo :

1) Dampak Positif

- a) Terciptanya peluang usaha baru
- b) Perekonomian masyarakat meningkat

2) Dampak Negatif

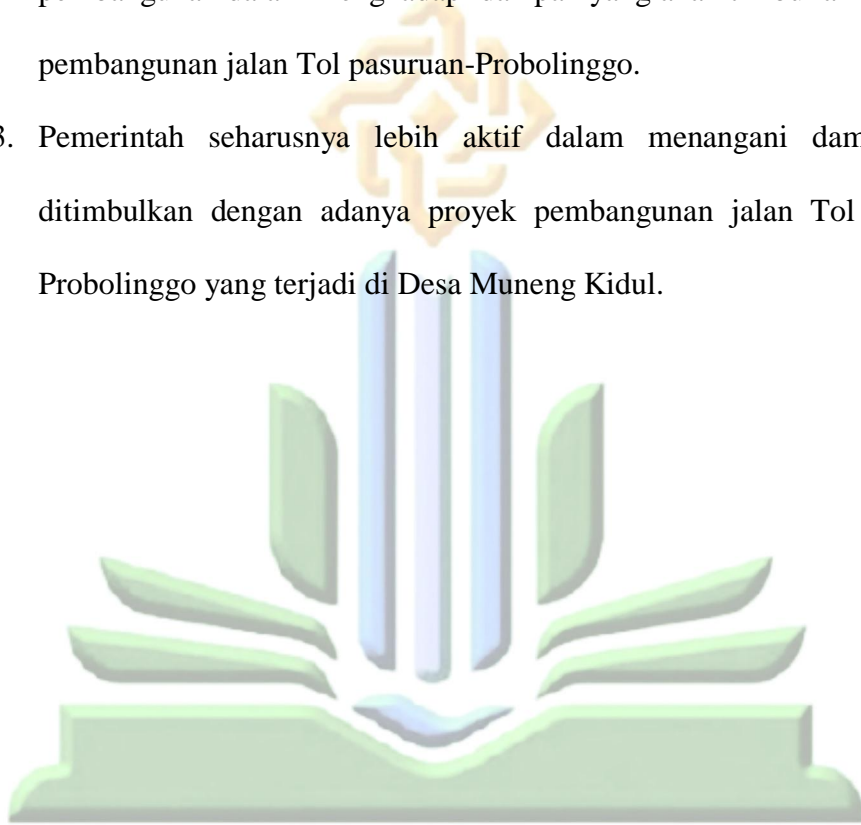
- a) Perusakan infrastruktur jalan

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mengemukakan beberapa saran ,diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pihak pembangunan Tol Pasuruan-probolinggo diharapkan dapat mendengarkan dan merespon keinginan masyarakat dengan segala kendala yang dirasakan sehingga pelaksanaan proyek jalan Tol Pasuruan-Probolinggo dapat berpengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat .

2. Untuk Desa Muneng Kidul , perlunya kerjasama yang baik dengan pihak pembangunan dalam menghadapi dampak yang akan timbul akibat adanya pembangunan jalan Tol pasuruan-Probolinggo.
3. Pemerintah seharusnya lebih aktif dalam menangani dampak yang ditimbulkan dengan adanya proyek pembangunan jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang terjadi di Desa Muneng Kidul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

Asyhari Yudhi Saputra, “Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono terhadap Perubahan Sosial Pada Masyarakat Petani Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk”. Skripsi, Universitas Udayana, 2020.

Dewitasari, Triana. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.” *Swara Bumi*, no.1 (2016): 11.

Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan*. Jakarta Selatan:Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS),2019.

Hasan, Muhamad. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* . Pustaka Taman Ilmu : CV Nur Lina,2018.

Ismi Rizka Maydella, “Studi Pembebasan Lahan Terhadap Aspek Biaya Dan Aspek Waktu Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Binjai- Langsa Zona I Sta (0+000)-(0+500) (Studi Kasus)”. Sripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2021.

Kasenda, Dekie Gg. “Ganti Rugi Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum.” *Jurnal Morality*, no.2 (2015): 21.

Kasenda, Gg Dekie. “Ganti Rugi Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum” No.2 (2016):16.

Keputusan Presiden, Undang-undang No. 55 Tahun 1993 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Khasanah Uwatun, “Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi”. Sripsi, Universitas PGRI Madiun, 2020.

Khasanah, Uswatun, Nurhadji Nugraha, and Wawan Kokotiasa. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi”. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5, No. 2 (2017): 108.

Lalan Helny. “Model Interaksi Stakeholder Pada Pembebasan Lahan Pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Sicincin”, Skripsi, Universitas Ekasakti,2019.

M.Ramdanani Nasrudin. “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Pemukiman Dan Persawahan

Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi,UIN Raden Intan, Lampung,2019.

Mamesah, Steisi A., Mex Frans Lodwyk Sondakh, and Yolanda Pinky Ivanna Rori. “Kajian Pembebasan Lahan Oleh Pt. Pertamina Gheothermal Energy Terhadap Nilai Lahan Di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompaso Barat”. *Agri-Sosioekonomi* 16, No. 2 (2020): 197.

Marwiyah, Siti, Hurni Mubaroq, and Abd Rozak. “Dampak Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalan Tol Pasuruan– Probolinggo”, *Sospoli* 2. No.6 (2022):12.

Nuh Fajar Rahman, “ Perubahan Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono ( Studi Kasus Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)”. Skripsi,Universitas Sebelas April,2019.

Octaviani, Rika. “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong Tugas” Resume Ujian Akhir Semester (Uas): 22.

Putra,Windu. *Perekonomian Indonesia: Penerapan beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Depok,2019.

Peraturan Kepala BPN. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Petunjuk

Peraturan Presiden. Undang-undang No. 71 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156).

Prasetyo, Agung Basuki. “Prinsip Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum.” *Administrative Law and Governance Journal* 1, no. 3 (5 December 2018): 259–67.

Prathiwi, Deva. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati.” Skripsi, Universitas Sriwijaya,2019.

Prathiwi, Deva. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati”, Universitas Sriwijaya,2019.

Sedyata Utami, Erni Unggul, Bahri Kamal, And Ghea Dwi Rahmadiane. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit Terhadap Kondisi Mata Pencaharian Dan Pendapatan Umkm Telor Asin.” *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 7, no. 2 (2018):33.

Siddiq, Mukhammad. “Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan Terhadap Masyarakat Petani Yang Lahannya Dibebaskan Di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.” Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2019.

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Ugik Romadi, “Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Lawang” Skripsi, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, 2021.

Yulitya Reshitta “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Setelah Adanya Pembebasan Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo (Studi Kasus di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo) “. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatima

NIM : E20192256

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Jember, 8 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Siti Fatima

NIM.E20192256

## Matrik

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo Terhadap Masyarakat Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab. Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembebasan Lahan</li> <li>2. Konsep Pembangunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Istilah Dasar Pembebasan Lahan</li> <li>b. Pengertian Dan Tujuan Pengadaan Tanah</li> <li>c. Jenis-Jenis Pengadaan Tanah</li> <li>d. Bentuk Dan Jenis Ganti Rugi</li> <li>a. Pengertian Pembangunan</li> <li>b. Tujuan Pembangunan</li> <li>c. Prinsip-Prinsip Pembangunan</li> <li>d. Pembangunan Ekonomi</li> <li>e. Pembangunan Prasarana Infrastruktur Umum Sebagai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Data Primer               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Desa</li> <li>b. Orang Yang Terkena Pembebasan Lahan</li> <li>c. Operator Kepala Desa</li> </ol> </li> <li>2. Sumber Data Sekunder               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : Field Research</li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Wawancara</li> <li>b) Observasi</li> <li>c) Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik Penentuan Subjek Penelitian : Purposive Sampling</li> <li>5. Lokasi Penelitian : Desa Muneng Kidul Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo</li> <li>6. Teknik Analisis Data : Deskriptif</li> <li>7. Uji Keabsahan Data : Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Dampak Positif Terhadap Ekonomi Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?</li> <li>2. Bagaimana Dampak Negatif Terhadap Ekonomi Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo?</li> </ol>



		Tata Ruang Wilayah			
--	--	-----------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak positif pembangunan jalan tol Pasuruan – Probolinggo terhadap masyarakat petani yang terkena pembebasan lahan
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak negatif pembangunan jalan tol Pasuruan – Probolinggo terhadap masyarakat petani yang terkena pembebasan lahan

### B. Pedoman Interview

1. Bagaimana identifikasi geografis yang ada di wilayah Desa Muneng Kidul sebelum terjadinya pembebasan lahan ?
2. Jika mayoritas penduduk Desa Muneng Kidul bekerja sebagai petani , apakah ada pertimbangan tertentu apabila lahan yang digunakan terkena pembebasan lahan ?
3. Apakah pengaruh terbesar sehingga penduduk menjual lahan yang menjadi tempat tinggal sekaligus sumber penghasilan kepada pihak pembangun ?
4. Apa saja timbal balik yang diberikan oleh pihak pembangun kepada masyarakat yang terkena pembebasan lahan ?
5. Lebih banyak dampak positif atau negatif dengan adanya pembangunan jalan tol ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Moleken No. 01 Mengi, Kalimas, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 60135 Telp: (0331) 487050  
Fax: (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1101/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 25 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Muneng Kidul  
Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Fatima  
NIM : E20192256  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Terhadap Masyarakat Petani Yang Terkena Pembebasan Lahan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

.....  
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

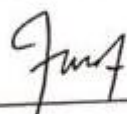
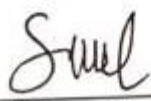
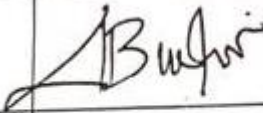


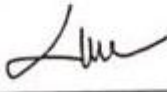
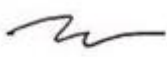
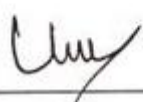
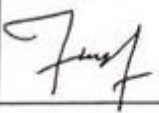


Nurul Widyawati Islami Rahayu

KIAI

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : Lingkungan Desa Muneng Kidul

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	23-01-2023	Memberikan Surat Perizinan Penelitian	
2.	30-01-2023	Wawancara dengan Bapak Salam	
3.	06-02-2023	Wawancara dengan Bapak Buchari	
4.	06-02-2023	Wawancara dengan Bapak Saleh	
5.	06-02-2023	Wawancara dengan Mbak Nisa	
6.	13-02-2023	Wawancara dengan Ibu Siti	
7.	13-02-2023	Wawancara dengan Ibu Budiani	
8.	13-02-2023	Wawancara dengan Umi Mahrus	
9.	30-03-2023	Meminta Surat Selesai Penelitian	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatima  
NIM : E20192256  
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 4 April 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



**M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I**  
**NIP.197608122008011015**

K



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-05.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatima  
NIM : E20192256  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak pembangunan jalan tol pasuruan-probolinggo terhadap masyarakat petani yang terkena pembebasan lahan di desa muneng kidul kec.sumberasih kab.probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

- Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

K

Jember, 04 April 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

## Dokumentasi Penelitian Di Lingkungan Desa Muneng Kidul

Kec.Sumberasih Kab.Probolinggo



Memberikan surat perizinan penelitian kepada kepala Desa Muneng Kidul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI H



Wawancara dengan Bapak Salam selaku bagian staff operator Desa Muneng Kidul



Wawancara dengan perangkat Desa Muneng Kidul



Wawancara dengan Bapak Bukhori selaku perangkat desa dan orang yang terkena pembebasan lahan





Wawancara dengan Bapak Salam selaku operator Desa Muneng Kidul



Wawancara dengan Bapak Salem selaku orang yang terkena pembebasan lahan



Wawancara dengan Mbak Nisa selaku orang yang terkena pembebasan lahan



Wawancara dengan Ibu Siti selaku orang yang terkena pembebasan lahan



Lokasi bawah tol yang dimanfaatkan untuk berjualan



Wawancara dengan Ibu Budiani selaku orang yang berjualan di bawah tol



Wawancara dengan Ibu Umi Mahrus selaku orang yang terkena pembebasan lahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### 1. Identitas Diri

Nama : Siti Fatima  
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 01 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : WNI  
Agama : Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dusun Klompang, RT/RW 017/004, Desa  
Pohsangit Tengah Kec. Wonomerto  
Kab. Probolinggo  
Nomer Handphone : 083123200258  
Email : [Mifa90325@gmail.com](mailto:Mifa90325@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Pohsangit Tengah  
SMP : SMPN 2 Wonomerto  
SMA : MAN 1 Kota Probolinggo  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji .Achmad Siddiq Jember

### 3. Pengalaman Organisasi

Wakil Sekretaris Unit Kegiatan Mahasiswa ( UKM ) Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM) Mahasiswa UIN Kiai Haji.Achmad Siddiq Jember